

KONTRIBUSI KEDISPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN GAMBAR TEKNIK MESIN DI KELAS X SMK N 1 PADANG

DISCIPLINARY CONTRIBUTION TO STUDENT LEARNING OUTCOMES IN MECHANICAL ENGINEERING IMAGE LEARNING ACTIVITIES IN CLASS X SMK N 1 PADANG

Muhammad Ravi⁽¹⁾, Refdinal⁽²⁾, Budi Syahri⁽³⁾, Bulkia Rahim⁽⁴⁾

(1), (2), (3), (4) Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

muhammadravi050114@gmail.com

refmoein@gmail.com

budisyahri.90@gmail.com

bulkiarahim@rocketmail.com

Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi pada saat pembelajaran membuat kualitas hasil belajar, khususnya rendahnya perolehan pengetahuan di lapangan. Ini ditengok pada hasil studi siswa yang kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan peringkat rapor pada tingkat kesulitan Menggambar Teknik, siswa cenderung kurang memperhatikan dalam latihan, siswa sering terlambat masuk kelas, kehadiran siswa rendah dan, lebar berbagai siswa yang memposting tugas tidak tepat waktu. Tujuan dari kajian ini yaitu untuk memastikan adanya kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Gambar Teknik Mesin di kelas X SMK N 1 Padang. Teknik yang dipakai dalam pengkajian ini adalah kuantitatif dengan jenis pengkajian korelasional. Uji pengkajian telah dilakukan pada 42 responden yang berada di dalam populasi siswa SMK N 1 Padang keanggunan X, dalam variabel disiplin ada 42 perangkat gadget yang mendapat nilai minimal 145 dan nilai maksimum 210. Berdasarkan distribusi peringkat tersebut, nilai umum adalah 177.50, saran adalah 177,50, nilai umum maksimum adalah 180, deviasi biasa adalah 11,750, dan skor keseluruhan adalah 7453. Berdasarkan total evaluasi pengkajian, ternyata ditemukan bahwa ada hubungan antara luas dan perolehan pengetahuan konsekuensi pada koefisien korelasi dari 0,314 dan koefisien kemauan 0,098 atau 9,8% tersebut seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan harga r_{tabel} adalah 0,254. Mengingat $0,314 > 0,254$, maka dapat dikatakan H_a terbentuk dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Kontribusi, Hasil belajar, Gambar Teknik Mesin.

Abstract

There are many problems that result in poor quality learning outcomes, especially the low acquisition of knowledge in the field. This can be seen in 1) less certain student learnings outcome. This is evidence by the ranking of report cards on the difficulty level of Drawing Techniques, 2) the tendency of students to pay less attention in practice, three) students are often late for class, 4) low student attendance and, 5) the width of various students who post assignments not on time. The cause of this study is to find out whether there is a contribution of discipline to student learn outcomes in learnings Mechanicals Engineering Images in class X of SMK N 1 Padang. The technique used in this studied is quantitated with a type of correlational assessment. In this case, the assessment test has been carried out on 42 samples of respondents who are in the student population of SMK N 1 Padang elegance X, in the discipline variable there are 42 gadget devices that get a minimums score of 145 and a maximum score of 210. Based on the distribution of such ratings, the general value (mean) is 177. 50, the suggestion (median) is 177.50, the maximum general value (mode) is 180, the usual deviation (wellknown deviation) is 11.750, and the overall score (sum) is 7453. Based on the total evaluation of the study, it was found thats there was a relationships between the extent and acquisition of knowledge of the consequences at the correlations coefficients of 0.314 and the coefficient of will of 0.098 or 9.8%, as shown by the fact that $r_{count} > r_{table}$ and r_{table} 's price is 0.254. In light of the fact that $0.314 > 0.254$, it can be said thats H_a is formed and H_o is rejected.

Keywords: Discipline, Contribution, Learning Outcomes, Mechanical Engineering Drawing.

I. Pendahuluan

Pendidikan ialah suatu upaya yang dilakukan untuk melahirkan individu yang produktif dan dapat bermanfaat (Putra et al., 2021). Pendidikan ialah proses interaksi yang membuat terciptanya proses pembelajaran (Jasman dkk, 2018). Proses pendidikan terdiri dari input, proses dan output (Koerniantono, 2019). Menciptakan SDM yang berkualitas yang menjadi tujuan pendidikan (Firdaus et al., 2021). (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) menyatakan bahwa pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan potensi individu menjadi individu yang beriman, bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia.

Belajar merupakan proses terjadinya perubahan sikap dan pengetahuan (Fauzi, 2004). Belajar merupakan perubahan sikap individu karena adanya interaksi (Raudhah et al., 2018). Belajar yaitu upaya seseorang untuk adanya perubahan diri menjadi lebih baik (Primawati, P., Ambiyar, A., & Ramadhani, 2017). Kesuksesan dalam belajar akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan keahlian dari peserta didik setelah mendapat pengetahuannya dalam belajar yang menghasilkan terjadinya perubahan sikap (Tasya Nabillah & Abadi, 2019). Hasil belajar merupakan hasil dari beberapa aspek yang didapat seseorang setelah mengikuti proses belajar (Nurdyansah, 2018). Hasil belajar sangat berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar berperan penting dalam proses belajar karena hasil belajar dijadikan acuan sebagai pendidik untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya (Izza et al., 2020). Kesuksesan dari lembaga pendidikan dalam menaikan mutu pembelajaran pada dasarnya dilihat dari hasil belajar (Suardipa & Primayana, 2020). Hasil belajar bisa dijadikan untuk melihat kualitas pendidikan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi 2 yaitu internal dan eksternal (slameto, 2010). Faktor internal yakni faktor dalam diri, dan Faktor eksternal yaitu faktor luar diri individu (Sadirman, 2005).

Kedisiplinan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Disiplin ialah aktivitas yang dibentuk melalui praktik untuk menunjukkan tingkat kepatuhan (Alif et al., 2022). Disiplin adalah upaya mengendalikan diri mengembangkan kepatuhan peraturan (Rahmawati & Hasanah, 2021). Disiplin yang maksud yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar menjadi faktor internal mampu mempengaruhi prestasi belajar (Abadih et al., 2022). Seorang siswa yang disiplin dalam belajar akan mendapat hasil yang baik, hal ini dilihat dari kepatuhan dan ketaatan dalam belajar (Nurrita, 2018). Disiplin belajar sangat berhubungan dengan kerajinan siswa, sehingga untuk memperoleh hasil yang baik siswa harus menanamkan

disiplin belajar (Abadih et al., 2022).

Wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru di SMK N 1 Padang yang mengajar, diketahui bahwa rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh motivasi dan disiplin belajar siswa. Yang terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, kecenderungan siswa dalam belajar hanya main main, keterlambatan siswa untuk keskolah masih tinggi, tingkat kehadiran yang rendah, dan keterlambatan dalam pengumpulan tugas yang diberikan masih sering. Hal ini yang masih menjadi suatu permasalahan yang belum dapat diatasi dengan baik.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Kajian ini menerapkan metode kuantitatif jenis korelasional. Analisis korelasional yaitu bentuk analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel (Suharsimi, 2019).

B. Lokasi dan waktu Pengkajian

Kajian ini dilaksanakan di sekolah yang dikenal dengan nama SMK Negeri 1 Padang. Pada tahun akademik Juli-Desember 2022-2023, siswa menyelesaikan studi Gambar Teknik Mesin.

C. Populasi

Populasi ialah daerah keseluruhan terdiri objek dan subjek yang memiliki kuantitas (Sugiyono, 2018b). Dalam kajian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X TP SMK N 1 Padang.

Tabel 1.1. Populasi

No	Kelas	Populasi
1	X TP A	36
2	X TP B	35
Jumlah		71

Sumber: Tata usaha Jurusan Teknik mesin SMK N 1 Padang

D. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam menetapkan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71 \cdot 0,1^2}$$

$$= 41,5204 = 42 \text{ orang.}$$

Sehingga penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 42 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

kuisisioner merupakan teknik dengan meminta responden untuk bereaksi terhadap serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2018b). Teknik ini digunakan untuk Kontribusi yang berupa pernyataan yang akan disebarkan dengan bantuan kepada. Hasil pengkajian ini akan diolah berdasarkan teknik analisis data variabel.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data menjabarkan tentang jumlah, rata-rata, nilai tengah, modus, *range*, nilai terendah, tertinggi dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS.

Tabel 1.2. Analisis Deskriptif

		Statistics	
		Kedisiplinan	Hasil_Belajar
N	Valid	42	42
	Missing	0	0
Rata rata		177.45	71.00
Nilai Tengah		177.50	70.00
Modus		180 ^a	67
Std. Deviasi		17.617	6.282
Range		65	20
Min		145	60
Max		210	80
Sum		7453	2982

a. Kedisiplinan

Data variabel kedisiplinan diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 42 item. Diketahui hasil angket sebagai berikut nilai terendah 145 dan skor tertinggi 210, rata-rata 177,45, skor tengah 177,50, modus 180, standar deviasi 17.617 dan skor jumlah keseluruhan 7453.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar didapat dari Jurusan pemesinan SMK N 1 Padang. Diketahui analisis deskriptif hasil belajar sebagai berikut nilai terendah 60 dan skor tertinggi 80, rata-rata 71, skor tengah 70, modus 67, standar deviasi 6.282 dan skor jumlah keseluruhan 2982.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Analisis normalitas bermaksud melihat kecenderungan sebaran data variabel apakah tersebar normal. Data disebut normal apabila harga sig > 0,05.

Tabel 1.3. Uji Normalitas

		Normality Test	
		Unstandardized	
N			42
Normal Parameter	Mean		.0000000
	Std. Deviations		6.13646227
Most Extreme Difference	Absolutes		.112
	Positif Negatif		.112 -.101
Statistic			.112
Sig 2tailed			.200

Diketahui dari hasil perhitungan diatas bahwa harga sig sebesar 0.200, artinya harga sig > 0,05 sehingga hasil analisis normalitas data tersebar dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilaksanakan guba melihat kedua data variabel bersifat linear. Data dikatakan linear jika nilai signifikansi (*linearity*) > 0,05.

Tabel 1.4. Uji Linearitas

		ANOVA				
		Sum of Squared	df	Mean Square	F	Sig.
Betwee Group	Combine	1305.000	30	43.500	1.529	.232
	Linearity	74.097	1	74.097	2.604	.135
	Deviation from Linearity	1230.903	29	42.445	1.492	.246
Groups		313.000	11	28.455		
Total		1618.000	41			

Hasil uji linieritas diatas didapat bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0.246, artinya nilai sig > 0,05 maka kedua data linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan dengan bantuan SPSS, uji dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Tabel 1.5. Uji Korelasi

		KORELASI	
		Kedisiplinan	Hasil Belajar
Kedisiplinan	Person	1	.314
	Corelation Sig		.174
Hasil_Belajar	Person	.314	1
	Corelation Sig	.174	
	N	42	42

Analisis korelasi kedisiplinan atas hasil belajar diatas, diketahui nilai korelasi kedisiplinan dan hasil belajar sebesar 0.314 dan r tabel 0.254 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.314 > 0.254$ maka H_a diterima. Artinya terdapat hubungan natara kedisiplinan dengan hasil belajar.

b. Uji Analisis Regresi Sederhana

Hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif pada kemandirian dengan persamaan $Y = 57.459 + 0,076X$.

Tabel 1.6. Analisis Regresi Sederhana

Models	Coefficient				sig
	Unstandard Coefficients B	Standard Error Std.	Standard Coefficients Beta	t	
(Constant)	57.459	9.820		5.851	.000
Kedisiplinan	.076	.055	.314	1.386	.174

c. Uji Keberartian

Uji keberartian hipotesis dilakukan menggunakan analisis uji t.

Tabel 1.7. Uji Keberartian

Model	Coefficients		
	t	Sig	
1	(Constant) 6.076	.000	
	Kedisipilnan 2.185	.035	

Hasil uji keberartian (t) diketahui nilai t hitung sebesar 2.185 dan r tabel sebesar 1.683 sehingga terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa kedisiplinan (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

d. Uji Koefisien Sederhana

Besaran kontribusi antara hubungan antar variabel pada penelitian ini dilihat pada tabel..

Tabel 1.8. Uji Koefisien Sederhana

Model	Model Summary			
	R	R Squares	Adjusted R Squares	Std. Error of Estimated
1	.314	.098	.022	6.213

Diketahui nilai R Square pada uji koefisien sederhana sebesar 0.098 koefisien determinasi kedisiplinan terhadap hasil belajar.

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,314^2 \times 100\% \\ &= 0,098 \times 100\% = 9,8\% \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besar kontribusi yang diberikan kedisiplinan terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,098 atau 9,8% dalam kategori rendah, dan 91,2% ada faktor lain yang mempengaruhi

terhadap hasil belajar yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini

B. Pembahasan

Penelitian ini telah diperoleh gambaran tentang kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa SMK N1 Padang kelas X Pada mata pelajaran gambar Teknik mesin.

Analisis deskriptif Data variabel kedisiplinan diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 42 item. Diketahui hasil angket sebagai berikut nilai terendah 145 dan skor tertinggi 210, rata-rata 177,45, skor tengah 177,50, modus 180, standar deviasi 17.617 dan skor jumlah keseluruhan 7453.

Data hasil belajar diperoleh dari Jurusan pemesinan SMK N 1 Padang. Diketahui analisis deskriptif hasil belajar sebagai berikut nilai terendah 60 dan skor tertinggi 80, rata-rata 71, skor tengah 70, modus 67, standar deviasi 6.282 dan skor jumlah keseluruhan 2982.

Uji hipotesis pada kajian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas dengan terikat. Analisis korelasi kedisiplinan terhadap hasil belajar diketahui nilai korelasi r kedisiplinan dan hasil belajar sebesar 0.314 dan r tabel 0.254 dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.314 > 0.254$ maka H_a diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar. Besar kontribusi yang diberikan kedisiplinan terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,098 atau 9,8% dalam kategori rendah, dan 91,2% ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap hasil belajar yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hal ini juga dilihat dari kajian yang dilakukan oleh Wahyuliono (2013) Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi yang substansial antara pendidikan karakter disiplin dengan hasil belajar siswa kelas XI TP SMKN 1 Trenggalek.

Dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan berdampak pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil studi siswa khususnya pada bidang Gambar Teknik Mesin yang diajarkan di kelas X SMK N 1 Padang.

IV. Kesimpulan

Tujuan kajian untuk melihat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada keterampilan gambar teknik mesin dikelas X SMK N 1 Padang. Berdasarkan data dan uraian yang dikembangkan dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan gambar Teknik Mesin dikelas X SMK N 1 Padang disiplin memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa, persamaan $Y =$, artinya kedisiplinan membantu meningkatkan hasil belajar. Artinya semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa gambar teknik mesin Selain itu, ada hubungan antara disiplin dan hasil belajar .ini dapat dilihat dengan analisis korelasi, nilai yang diperoleh dari

hasil pengkajian menghasilkan nilai korelasi (r) sebesar 0,314. ini dilihat dengan nilai r skor $> r$ tabel yaitu sebesar 0,254. diartikan bahwa $0,314 > 0,254$ menerima H_a dan menolak H_o Selanjutnya kontribusi disiplin terhadap hasil belajar sebesar 9,8% pada kelas rendah kategori, factor lain yang mempengaruhi hasil belajar sebesar 91,2%. Besarnya kontribusi diberikan oleh rumus koefisien determinasi.

Referensi

- Abadiyah, S., Nashruddin, & Taufik. (2022). Hubungan Penerapan Kedisiplinan dengan Penumbuhan Minta Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 27 Barru. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(September), 73–81.
- Ambiyar, Helmi, N., & Nabawi, R. A., Putra, W. D. (2021). *Strategi Pembelajaran Sistem Blok Masa Pandemi Covid-19 menurut Pandangan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat*. 3(1), 45–51.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Brown, H. D. (2003). *Language Assessment - Principles and Classroom Practice*. Pearson ESL.
- Fauzi, A. (2004). *Psikologi Untuk Umum*. CV. Pustaka Setia.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 1(1), 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Jasman dkk. (2018). *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Mata Diklata Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang*.
- Koerniantono, M. E. K. (2019). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 59–70.
- Nurdyansah, F. T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Obtiayah. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 929–930. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>
- Nurrita, T. (2018). Pendidikan Krakter dan Disiplin Belajar Siswa. *Al Aqidah Jurnal Studi Islam*, 1(1), 42–52. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Primawati, P., Ambiyar, A., & Ramadhani, I. (2017). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar, siswa menggunakan ,metode talking stick. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 1, 73–80.
- Purwanto, Primawati, & Refdinal., Alif, A. (2022). Hubungan Disiplin Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Pada the Relationship of Online Learning Discipline With Learning Outcomes in Class X Pdtm Subjects At Smk Negeri 1 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(1), 52–57.
- Rahmawati, E., & Hasanah, U. I. (2021). Pemberian Sanksi (Hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin. *Indonesian Journal Of Teacher Education*, 2(1), 236–245. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Raudhah, J., Wandini, R. R., & Sinaga, M. R. (2018). *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik*. 06(01), 2338–2163. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Sadirman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan*. Rineka Cipta.
- Syahri, B., Lapisa, R., & Abadi, Z., Firdaus. (2021). *Analisis Regulasi Diri Dalam Belajar Terhadap Hasil Prestasi Belajar Gambar Teknik Siswa Di Smk Negeri 2 Pekanbaru Analysis of Self-Regulated Learning on Student Learning Achievement of Engineering Drawing Subject At Smk Negeri 2 Pekanbaru*. 3(4), 26–30.
- Tasya Nabillah, & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 659–663.